

ARTIKEL

by Ratnawati Baryanto

Submission date: 11-Oct-2022 08:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1922506956

File name: ARTIKEL_2022_PENELITIAN_LITAPDimas_ok_ok_17.docx (449.29K)

Word count: 6703

Character count: 44145

PERAN LULUSAN PRODI PGMI IAIN CURUP DALAM *TRACER STUDY*
UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MI (MADRASAH
IBTIDAIYAH) DIWILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG

Ratnawati, dan Baryanto,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Curup
ratnawatistaincurup2@gmail.com ; baryanto@iaincurup.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) peran lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong. 2) Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong. 2) faktor penghambat dan pendukung lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan informasi dilakukan menggunakan kuisioner yang dikirim secara langsung melalui email, media sosial dan pengumpulan secara langsung (tatap muka) dan melalui telepon. Kuisioner diberikan kepada lulusan dan pengguna lulusan. Kuisioner untuk lulusan untuk mengetahui kualitas dalam mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Rejang Lebong. Sedangkan kuisioner yang digunakan untuk pengguna lulusan adalah untuk melihat tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup melakukan peningkatan perkembangan MI, 2) Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong. 3) terdapat relevansi bidang pekerjaan alumni terhadap profil lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 4) Tingkat kepuasan pengguna berada pada kriteria sangat baik terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Kata Kunci: Lulusan, meningkatkan Perkembangan MI, *Tracer study*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Madrasah adalah satuan pendidikan formal dibawah koordinasi Kementerian Agama RI sebagai penyelenggara pendidikan dengan kekhasan agama Islam yang meliputi Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtida'iyah (MI) setara SD, Madrasah Tsanawiyah (MTS) setara SMP, Madrasah Aliyah (MA) setara SMA.¹ Selama ini, banyak masyarakat cenderung menjadikan madrasah sebagai pilihan kedua dibandingkan dengan sekolah umum yang ada. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari kuantitas siswa yang mendaftar saat penerimaan siswa baru. Jumlah pendaftar di sekolah umum cenderung lebih banyak jika dibandingkan dengan madrasah. Hal itu menunjukkan bahwa daya tarik madrasah secara umum masih kalah jika dibandingkan dengan sekolah umum. Meskipun begitu tidak berarti dapat digeneralisasi bahwa Madrasah seluruhnya kalah bersaing dari sekolah umum, terdapat beberapa madrasah yang memiliki kualitas yang lebih baik di beberapa daerah tertentu dan berdampak kepada peminat atau pendaftar yang lebih banyak dibandingkan di sekolah umum.

Salah satu hal mengapa banyak masyarakat lebih memilih sekolah umum dibandingkan madrasah bisa diakibatkan karena tingkat kualitas pendidikan serta kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Walaupun banyak juga Madrasah yang berkualitas dan banyak prestasi, akan tetapi secara umum trend yang sedang terjadi masyarakat lebih memilih Sekolah Umum berbasis Islam Terpadu, begitu juga yang terjadi di Curup Kabupaten Rejang Lebong.

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup, menyelenggarakan pendidikan Strata 1 untuk menghasilkan lulusan atau sarjana pendidikan dibidang pendidikan dasar. Profil Lulusan Program Studi PGMI harus sesuai dan tepat sasaran sehingga dapat dirasakan keunggulannya oleh para pengguna (stakeholder). Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui keberadaan dan keterpakaian lulusan oleh para stakeholder adalah melalui penelusuran alumni (tracer study). Perguruan tinggi melalui program studi dituntut untuk selalu melakukan evaluasi agar relevansi program akademik sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Adapun Profil Lulusan Prodi PGMI digambarkan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Profil Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup

1. Pendidik (Guru Kelas) pada pendidikan dasar di MI/SD

2. Pembina/Pendamping bidang pendidikan ilmu dasar
3. Peneliti Bidang Pendidikan Dasar MI/SD
4. Wirausaha bidang pendidikan (*edupreneurship*) di

Sumber : Kurikulum KKN I Prodi PGMI IAIN Curup

Berdasarkan Tabel 1 tentang profil lulusan di atas, bahwa lulusan dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menghasilkan lulusan yang berkualifikasi guru kelas pada tingkat SD/MI, selain itu juga diharapkan menjadi ahli dalam bidang pendidikan dasar baik sebagai pembina atau pendamping lembaga pendidikan dasar, sebagai peneliti dan juga wirausaha bidang pendidikan. Adapun jumlah lulusan Prodi PGMI dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Lulusan Prodi PGMI Tahun 2016 s/d 2020

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
1	2016	118
2	2017	97
3	2018	38
4	2019	102
5	2020	95
	Total	445

Sumber: Data Alumni Prodi PGMI IAIN Curup

¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *tracer study* Lulusan PGMI IAIN Curup dalam peningkatan meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah Ibtidaiyah serta menjelaskan pelaksanaan program pembinaan tersebut. Berangkat dari keresahan kita bersama dimana banyak sekolah-sekolah dibawah naungan Kementerian Agama yang dalam dua Dekade belakangan ini banyak tertinggal dari segi kualitas dan kuantitas, di sisi lain sekolah-sekolah berbasis IT (Islam Terpadu) dan sekolah-sekolah berbasis Non Islam berlomba dalam unjuk prestasi dan kuantitas Siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif sedangkan Me₁ pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sementara Analisis data yang digunakan adalah dengan metode Miles and Hubberman dengan kerangka berfikir deduktif.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang kami angkat adalah sebagai berikut ¹⁰

1. Bagaimana peran lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan

Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong?

2. Bagaimana Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong?

9 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bagaimana peran lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong?
2. Untuk menjelaskan bagaimana Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong?
3. Untuk menjelaskan apa saja faktor penghambat dan pendukung lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Peran

3
Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.² Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peranan merupakan aspek dinamis dari status atau kedudukan. Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.³ Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya

tersebut.

Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status sosial.⁴

¹⁷ Dari beberapa pengertian diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa peran adalah suatu tindakan oleh sekelompok orang dan/atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan/atau lingkungan.

2. Pengertian Kualitas Lulusan

Kualitas lembaga pendidikan dapat diukur dengan hasil ¹⁶lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), lebih lanjut Sudradjat megemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral yaitu mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.⁵

Barometer kualitas pendidikan tertuju pada mutu lulusan, maka dari itu apabila pendidikan ¹⁸menghasilkan lulusan yang berkualitas, hampir dipastikan telah melalui proses pendidikan yang berkualitas pula. Proses pendidikan yang berkualitas harus didukung oleh SDM seperti Guru, administrator dan konselor yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung.

3. Pengertian ²²Tracer Study

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan yang bertujuan untuk mengetahui output pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Tracer study membantu ¹²untuk mengetahui kondisi lulusan setelah tamat/lulus dari perguruan tinggi. Dengan sistem informasi tracer study ini dapat dipergunakan untuk melacak alumni, melakukan evaluasi dari hasil pendidikan oleh perguruan tinggi, mengetahui kondisi alumni, bagaimana mereka bekerja dan bagaimana kompetensi yang dimiliki. Mengetahui karir lulusan saat ini dan prospek kerja lulusan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini dan masa mendatang. Berdasarkan informasi tracer study dapat dipergunakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dan mutu lulusannya dengan pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dan

perbaikan proses pendidikan (Ramadiani dkk., 2017).

Menurut Schomburg dalam (Bakhtiar & Latif, 2017) tujuan dari kegiatan pelacakan alumni atau tracer study adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan “learning and working experience” yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi. Tujuan utama dari kegiatan tracer study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus tracer study adalah: (1) mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan;(3) untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan. Manfaat *Tracer Study* 1). Bagi perguruan tinggi,a) Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi kita (informasi alumni).b) Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja. c) Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.d) Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi. 2. Bagi DIKT, Sebagai alat monitoring Ditjen DIKTI terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja. 3. Bagi sekolah, a) Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui *tracer study*.b)Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru.

4. Kepuasan Pengguna Lulusan

²⁶ Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari suatu produk dan harapan-harapannya (expectations) (Kotler, 1997). Kotler dalam (Wijaya, 2011) juga menyatakan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari pandangan terhadap kinerja produk atau jasa dan harapan konsumen. Menurut Evans dan Lindsay (dalam Kardoyo & Nurkhin, 2016), kepuasan adalah *meeting or exceeding customer satisfaction begins with hiring the right person*. Ini mendefinisikan bahwa terlampainya kepuasan dengan ketepatan dalam memperkerjakan seseorang secara tepat.

² Berdasarkan Borang Akreditasi BAN-PT (2009) Kinerja/kompetensi lulusan yang dievaluasi dalam studi pelacakan, yaitu:

Jenis Kemampuan Studi Pelacakan Lulusan

- ² 1 Integritas (Etika dan Moral)
- 2 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

- 3 Bahasa Inggris
- 4 Penggunaan Teknologi Informasi
- 5 Komunikasi
- 6 Kerjasama Tim
- 7 Pengembangan Diri

Sumber: Borang Akreditasi BAN PT

¹³ Beberapa hal yang perlu dimiliki oleh mahasiswa menurut O'Brien (dalam Setyaningsih, 2013) adalah sebagai berikut ini.

- ¹³ 1. *Communication Skills*, terdiri dari komunikasi lisan dan komunikasi tulisan.
2. *Organizational Skills*, meliputi manajemen waktu, meningkatkan komunikasi dan menjaga kesehatan dan penampilan.
3. *Leadership*, dengan kepemimpinan efektif.
4. *Logic*, untuk menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif.
5. *Effort*, meliputi ketahanan menghadapi tekanan, asertif, dan kemampuan dan kemauan belajar
6. *Group skills*, meliputi kerjasama tim dan meningkatkan kemampuan interpersonal
7. *Ethics*

Menurut Spencer dalam (Setyaningsih, 2013) yang diharapkan dimiliki karyawan dalam dunia kerja adalah sebagai berikut.

- a. Komitmen pada organisasi
- b. Keinginan berprestasi
- c. Melayani
- d. Kerjasama
- e. Proaktif
- f. Memimpin

Paul peter dan Donelly (2007) menjelaskan tentang dimensi kepuasan pelanggan, sebagai berikut ini.

- a. *Tangibles*
¹¹ Merupakan bukti langsung meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
- b. *Reability*

Keandalan dalam menunjukkan kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.

c. *Responsibility*

Adanya daya tanggap berupa keinginan para staff dan karyawan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan dengan cepat

d. *Assurances*

Hal ini mencakup adanya jaminan pengetahuan, kemampuan, kesopanan, kemampuan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staff, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.

e. *Emphaty*

Adanya sikap empati yang meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.

5. Pengertian Madrasah Ibtida'iyah

²³ Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan⁴ program pendidikan selama enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun.⁷ dapat

dijelaskan bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung selama enam tahun.

⁴ Di Indonesia, terdapat dua jenis pendidikan dasar yakni sekolah dasar (SD) yang berada di bawah Kemendiknas dan madrasah ibtidaiyah (MI) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Menurut data yang dilansir oleh situs Emis Pendidikan Kemenag, jumlah madrasah ibtidaiyah secara Nasional sebanyak 25.593. Dari jumlah ini, terdapat 1.709 Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 23.884 Madrasah Ibtidaiyah Swasta.⁸ Sementara jumlah Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Rejang Lebong sejumlah 12 Madrasah.⁹ apabila kita melihat sejarah perkembangan madrasah di Indonesia, bahwa madrasah dibagi menjadi dua jenis, yaitu madrasah diniyah dan madrasah non-diniyah. Perbedaannya adalah madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang kurikulumnya 100% berisi tentang materi agama. Sedangkan madrasah non-diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan yang kurikulumnya selain berisi materi agama, meliputi mata pelajaran umum.¹⁰ Seiring dengan perubahan kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan, makna madrasah khususnya pada madrasah non-diniyah mengalami perubahan. Semula madrasah dipandang sebagai institusi pendidikan keagamaan. Kemudian, terutama pasca pengesahan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2/1989, madrasah dipandang sebagai sekolah umum berciri khas Islam, atau dapat dikatakan

“sekolah plus”. Perubahan definisi tersebut berimplikasi pada perubahan kurikulum, status, dan fungsi madrasah dalam sistem pendidikan nasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada lulusan (alumni) dan pengguna lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup di kabupaten Rejang Lebong,

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA ALUMNI	TAHUN LULUS
1	MIN 1 Rejang Lebong	Affrilia Nafa Sundari, S.Pd	2020
2	MIS Gupi no.13	Denny Hariyani, S.Pd.I	2013
3	MIS GUPPI N0 12	Desi Weliana, S.Pd.I	2013
4	MIM karang anyar	Nova Andiani, S.Pd.I	2014
5	MIM Curup tengah	Rini Diosi, S.Pd.I	2015
6	MIN 1 Rejang lebong	Endah Cahyorini, S.Pd	2020
7	MIN 1 Rejang lebong	Windi Setia Ningsih, S.Pd	2012
8	MIS GUPPI N0 12	Wahyu Pranata, S.Pd.I	2011
9	MIS GUPPI N0 12	Eva Balkis, S.Pd.I	2013
10	MIS GUPPI N0 12	Feri Irawan, S.Pd I	2011
11	MIS GUPPI 13	Rini Susanti, S.Pd.I	2013

Informan pada penelitian ini adalah semua lulusan prodi PGMI yang ada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jumlah MI sebagai tempat penelitian sejumlah 7 MI seperti tabel di atas.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Peran lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong

Penelitian *tracer study* tentang studi rekam jejak dan tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ini bertujuan untuk mengetahui proporsi jawaban responden terhadap variable yang akan diteliti. Hasil pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Kemampuan menjalin kerjasama dengan instansi

2. Terbuka terhadap pengembangan ketrampilan / pengetahuan baru yang sedang berkembang.
3. Kemampuan berkomunikasi secara baik dengan atasan
4. Kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat
5. Kesesuaian bidang ilmu yang telah dipelajari dengan pekerjaan.
6. Kemampuan mengoperasikan computer/ teknologi informasi secara aktif
7. Alumni IAIN Curup memiliki etos kerja yang baik dilembaga tempat kerja.
8. Kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi.
9. Kemampuan dalam meningkatkan kualitas madrasah.
10. Memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan pekerjaan.
11. Kemampuan menjaga kualitas Madrasah

Respon Pengguna dalam hal ini teman sejawat dari berbagai madrasah ibtidaiyah negeri dan swasta di Kabupaten Rejang Lebong cukup memuaskan terbukti dari survei yang kami lakukan walaupun sebagian ada beberapa masukan terkait peningkatan kualitas PGMI ke depan.

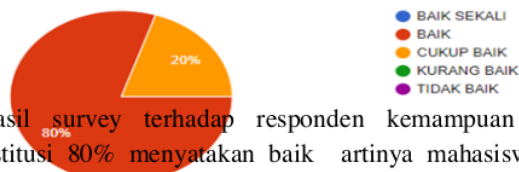
Penelitian perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) diukur melalui *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ini bertujuan untuk mengetahui proporsi jawaban responden terhadap variable yang akan diteliti. Hasil pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

Dari 11 instrumen survey terhadap pengguna di atas sebagian besar memberikan respon yang positif terhadap para alumni PGMI IAIN Curup yang berarti *transfer of knowledge* dan *transfer of value* yang mereka dapat selama menjadi mahasiswa/mahasiswi di PGMI IAIN Curup berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Peran lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong?

a. Kemampuan menjalin kerjasama dengan instansi.

Kemampuan menjalin kerjasama dengan institusi/ bidang lain
5 responses



Berdasarkan data hasil survey terhadap responden kemampuan menjalin kerjasama dengan institusi 80% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup sebagian besar sudah mampu menjalin kerjasama dengan institusi atau sekolah tempat mereka bekerja sehingga ini akan membawa pengaruh perkembangan terhadap Madrasah Ibtidaiyah kedepannya. Dari hasil survey responden 20% menyatakan Cukup baik artinya dari beberapa alumni dalam menjalin kerjasama masih belum maksimal.

- b. ² Terbuka terhadap pengembangan ketrampilan / pengetahuan baru yang sedang berkembang.



Dari data di atas maka bisa di deskripsikan bahwa alumni PGMI yang bernama Wahyu pranaata, S.Pd.I, Nova Dianti, S.Pd.I, Hariani S.Pd.I, Rini Susanti S.Pd.I menyatakan dalam bekerja sudah mampu mengembangkan atau ² terbuka terhadap pengembangan ketrampilan/pengetahuan baru yang sedang berkembang.

- c. Kemampuan berkomunikasi secara baik dengan atasan



Berdasarkan hasil survey terhadap 5 guru alumni secara 80% menyatakan baik artinya bahwa alumni PGMI dalam tempat bekerja sudah mampu berkomunikasi secara baik dengan atasan,

- d. Kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat



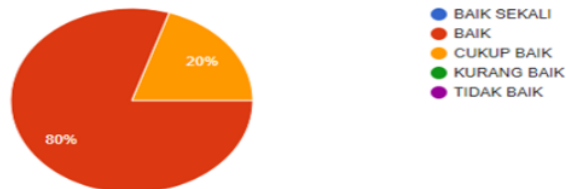
Dari Tabel di atas di jelaskan. Berdasarkan data hasil survey terhadap responden kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat baik dalam urusan pekerjaan atau hal lainnya 80% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup sebagian besar mampu menjaga harmonisasi dalam lingkungan kerja madrasah tempat mereka bekerja sehingga ini akan membawa pengaruh kondusifitas terhadap Madrasah Ibtidaiyah. Dari hasil survey responden 20%

menyatakan Cukup baik artinya dari beberapa alumni dalam berkomunikasi masih belum maksimal.

e. Kesesuaian bidang ilmu yang telah dipelajari dengan pekerjaan.

Kesesuaian bidang ilmu yang telah dipelajari dengan pekerjaan?

5 responses



Dari tabel di atas dijelaskan Berdasarkan data hasil survey terhadap responden kesesuaian bidang ilmu yang telah dipelajari dengan pekerjaan 80% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup sudah sesuai antara bidang ilmu dengan bidang kerja di madrasah tempat mereka bekerja sehingga ini akan membawa pengaruh perkembangan terhadap Madrasah Ibtidaiyah kedepannya.

f. Kemampuan mengoperasikan computer/ teknologi informasi secara aktif

Dari Tabel di atas di jelaskan Berdasarkan data hasil survey terhadap responden

Kemampuan mengoperasikan komputer/teknologi informasi secara aktif?

5 responses



kemampuan mengoperasikan computer/teknologi informasi secara aktif 80% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup sebagian besar sudah mampu mengoperasikan computer/teknologi informasi secara aktif di tempat mereka bekerja sehingga ini akan membawa pengaruh perkembangan terhadap Madrasah Ibtidaiyah kedepannya karena dunia kerja saat ini tidak lepas dari pengaruh teknologi informasi. Dari hasil survey responden 20% menyatakan Cukup baik artinya dari beberapa alumni dalam mengoperasikan computer/teknologi informasi belum begitu *expert*.

g. Alumni IAIN Curup memiliki etos kerja yang baik dilembaga tempat kerja

Alumni PGMI IAIN Curup Memiliki etos kerja yang baik/ tinggi di Lembaga
5 responses

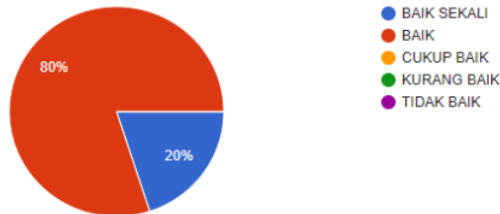


Dari tabel di atas dijelaskan Berdasarkan data hasil survey terhadap responden Memiliki etos kerja yang baik di lembaga 100% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup memiliki etos kerja yang baik di tempat mereka bekerja sehingga ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan terhadap Madrasah Ibtidaiyah kedepannya dari unsur SDM yang baik.

h. Kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi

Kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi?

5 responses

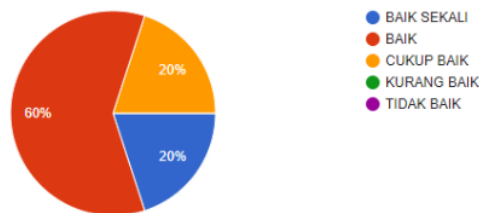


Berdasarkan data hasil survey terhadap responden mengenai kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi 80% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup sebagian besar telah sesuai antara bidang pekerjaan dengan program studi di tempat mereka bekerja sehingga ini akan membawa pengaruh perkembangan kualitas Madrasah Ibtidaiyah tempat mereka bekerja kedepannya, karena dunia kerja saat ini dituntut untuk keahlian terhadap suatu bidang, Dari hasil survey responden 20% menyatakan sangat baik artinya dari beberapa alumni dipandang sangat baik dalam bidang kesesuaian pekerjaan dengan program studinya.

i. Kemampuan dalam meningkatkan kualitas madrasah.

Kemampuan alumni PGMI IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas Madrasah

5 responses



Berdasarkan data hasil survey terhadap responden mengenai kemampuan dalam meningkatkan kualitas madrasah sebanyak 60% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup sebagian telah mampu untuk meningkatkan kualitas madrasah di tempat mereka bekerja sehingga ini akan membawa pengaruh perkembangan kualitas Madrasah Ibtidaiyah tempat mereka bekerja kedepannya, sememntara dari hasil survey responden 20% menyatakan cukup dan 20% menyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan kemampuan alumni PGMI IAIN Curup untuk memajukan kualitas madrasah.

j. Memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan pekerjaan

Alumni PGMI IAIN Curup Memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan pekerjaan?

5 responses

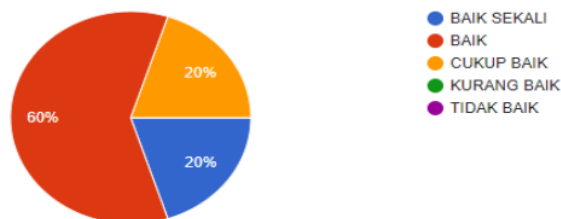


Dari Tabel di atas terungkap bahwa alumni PGMI IAIN Curup memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan pekerjaan 100% menyatakan baik artinya mahasiswa alumni PGMI IAIN Curup memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini terkait dengan etos kerja yang baik di tempat mereka bekerja sehingga ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan terhadap Madrasah Ibtidaiyah kedepannya dari unsur SDM yang baik.

k. Kemampuan dalam menjaga kualitas Madrasah

Kemampuan alumni PGMI IAIN Curup dalam menjaga kualitas Madrasah

5 responses



Berdasarkan data hasil survey terhadap responden mengenai kemampuan dalam menjaga kualitas madrasah sebanyak 60% menyatakan baik artinya alumni PGMI IAIN Curup sebagian besar mampu secara konsisten bekerja dengan baik dan berdampak terhadap terjaganya kualitas madrasah di tempat mereka bekerja sehingga ini akan membawa pengaruh positif terhadap kualitas Madrasah Ibtidaiyah tempat mereka bekerja, sementara dari hasil survey responden 20% menyatakan cukup dan 20% menyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan

kemampuan alumni PGMI IAIN Curup untuk terus menjaga kualitas madrasah di tempat mereka bekerja.

2. Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong

Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong, yaitu dengan cara memberikan pelayanan dengan segera, akurat dan memuaskan.

Data diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Eva Balkis, S.Pd.I Guru MIS GUPPI Lubuk Kembang beliau menyatakan :

Bagi alumni mengembangkan jaringan dan meningkatkan serta membangun pencitraan itu sangat penting, karena dalam peningkatan tersebut dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bagus yang ada di madrasah Ibtidaiyah serta meningkatkan kualitasnya yang sangat berperan bagi madrasah.

Berdasarkan wawancara di atas maka bias dijelaskan bahwa alumni telah mampu berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah dengan mengadakan kerjasama dengan MI yang lainya maupun instansi lainnya dalam rangka meningkatkan perkembangan terhadap MI dimana mereka tempat bekerja.

Demikian juga dalam mengembangkan almamater, Ibu Eva Balkis, S.Pd.I menyatakan :

Untuk Almamater IAIN Curup kami para alumni sangat bangga dapat terus meningkatkan generasi yang berkualitas serta salut dengan perkembangan IAIN Curup yang sangat berperan aktif dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan hasil wawancara ibu Eva Balkis S.Pd.I, beliau menyatakan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap almamater dalam menjaga lembaga dengan cara selalu menjaga nama baik dengan cara selalu meningkatkan kualitas kerja dimana mereka bekerja.

Hasil wawancara di atas sesuai dengan yang di sampaikan oleh bapak Wahyu Pranata, S.Pd.I yaitu sejauh mana peran alumni dalam meningkatkan perkembangan madrasah, mereka menyatakan :

Dengan melaksanakan serta mengembangkan pekerjaan yang baik dalam kaitannya dengan meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan dalam berbagai kegiatan Ekstrakurikuler yang produktif di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa para alumni telah

berkontribusi tinggi dalam meningkatkan perkembangan MI dimana mereka bekerja dengan cara meningkatkan kegiatan baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dari data di atas maka bisa di deskripsikan bahwa bahwa alumni PGMI yang bernama Wahyu pranaata, S.Pd.I, Nova Dianti, S.Pd.I, Hariani S.Pd.I, Rini Susanti S.Pd.I menyatakan dalam bekerja sudah mampu mengembangkan atau terbuka terhadap pengembangan ketrampilan/pengetahuan baru yang sedang berkembang.

Dari data diatas diperkuat oleh hasil wawancara kepada ibu Endah Cahya rini,S.Pd, pada tanggal 29 November 2021, pukul 09.00, dikantor MIN Rejang Lebong beliau menyatakan bahwa :

Untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yaitu memberikan masukan-masukan yang telah dipelajari atau bekal yang telah di berikan kampus. Setelah itu memberikan pengetahuan dan pengalaman serta shering sesama teman bekerja bertujuan agar dapat memberikan bantuan hal-hal positif dan masukan yang bias di terapkan di tempat kerja.

Hal ini dijelaskan bahwa dalam rangka mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah maka para alumni mencoba mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu secara langsung akan membawa pengaruh terhadap kualitas madrasah Ibtidaiyah dan akan berimbas ke kualitas madrasah sehingga masyarakat akan termotivasi untuk memasukkan anaknya ke madrasah tersebut.

Dipertegas kembali bahwa Alumni juga berupaya untuk membantu dalam pengelolaan sekolah Sekolah madrasah hal ini di perkuat lagi oleh pendapat ibu Endah Cahyorini.S.Pd Beliau berpendapat :

Upaya dalam manajemen waktu mengenai peningkatan MI yakni memahami, menerapkan, dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan manajemen tersebut. Hal utama yang harus disiapkan adalah belajar teris hal-hal yang telah dipelajari dan baru memahami setelah itu baru memproses atau menerapkan hal hal yang penting , seperti bias memenajemen diri sendiri, dan memenejemen pekerjaan untuk meningkatkan mutu sebagai alumni di tempat bekerja.

Dari hasil wawancara tersebut di atas maka misa di jelaskan bahwa para aluni telah mengadakan pengelolaan/manajenen madrasah ibtidaiyah dimana mereka tempat bekerja, memahami manajemen yaitu dengan selalu berkooadinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan warga sekolah lainnya dalam membantu menyusun program-program sekolah. Menerapkan manajemen yaitu bahwa para alumni dalam tempat kerja setelah para alumni terlibat di tempat kerja dalam penyusunan program , maka mereka juga langsung terlibat dalam

penerapan program kerja baik dalam bidang instruksional, dalam bidang ekstrakurikuler, maupun program pendukung lainnya. mempelajari manajemen artinya para alumni senantiasa mengadakan pengembangan diri yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan secara *In House Training* maupun secara *Off House training* dalam rangka untuk meningkatkan kualitas diri dalam mendukung kemajuan Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Pendapat di atas dipertegas oleh hasil wawancara dengan ibu Afrida Nata Sundari S.Pd. I guru MIN 1 Dusun Curup, beliau menyatakan :

Peran kami dalam upaya peningkatan MI di wilayah Kabupaten Rajang Lebong adalah dengan cara memahami manajemen sekolah itu sendiri, setelah memahami baru menerapkannya dalam program kegiatan harian misalkan dengan membagi jadwal sesuai kebutuhan, disiplin waktu, tidak terlambat ketika datang ke sekolah, .

Berdasarkan hasil wawancara maka bisa dijelaskan bahwa para alumni berperan sangat tinggi disekolah tempat kerja masing-masing, mereka berperan dalam manajemen atau mengelola sekolah. Beliau berpendapat juga bahwa:

Peran kami adalah saling berbagi informasi dan bertukar ide atau pendapat kemudian diadakan reuni alumni yang diadakan beberapa bulan sekali untuk menjalin silaturahmi dan bertukar pengalaman selain itu juga bisa menggunakan media on line untuk saling bertukar pendapat.

Hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa para alumni selalu mengadakan koordinasi mereka para alumni membentuk group dalam sesama alumni di sanalah mereka mengadakan diskusi bersama dalam rangka memajukan MI di lingkungan kabupaten rejang Lebong.

Dari hasil wawancara di atas dipertegas kembali oleh pernyataan bapak Wahyu Pranata guru MIS Lubuk Kembang, yang menyatakan :

Peran kami sebagai alumni adalah dalam mengembangkan pekerjaan yang baik dalam kaitannya dengan meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk almamater IAIN curup semoga dapat meningkatkan kualitas yang baik dalam generasi yang berkualitas.

Dari hasil wawancara di atas bisa dijelaskan bahwa peran alumni cukup tinggi dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang produktif artinya yang menyentuh nilai – nilai religius yang mampu menarik simpati masyarakat, sehingga peminat masyarakat cukup tinggi.

Dipertegas kembali bahwa peran alumni dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dinyatakan oleh Ibu Elva Balkis S.Pd. I guru MIS GUPPI Lubuk Kembang, beliau menyatakan :

Peran alumni adalah melalui pengembangan jaringan dan meningkatkan serta membangun pencitraan yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkualitas . Untuk almamater IAIN Curup kami selalu meningkatkan kami selalu berkooordinasi dengan rekan alumni untuk selalu meningkatkan kerjasama sesama alumni dalam meningkatkan pencitraan demi berkembangnya alumni dan majunya perkembangan MI di wilayah tejang lebong.

Dari hasil wawancara di ata bisa dijelaskan bahwa peran alumni selalu mengadakan koordinasi dengan sesama alumni untuk meningkatkan MI di wilayah Kabupaten Rejang lebong dalam menjaga kualitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni PGMI yaitu Guru MIN 1 Rejang Lebong Ibu Windi Setia Ningsih ,S.Pd, beliau menyampaikan

“Bahwa dalam memberikan pelayanan yang segera , akurat, dan memuaskan diantaranya : a) menerapkan visi misi yang sudah ditentukan dari sekolah atau instansi, b) memberikan pelayanan yang terbaik mendengarkan saran atau masukan, c) Memberikan waktu bagi para wali /siswa ketika mempunyai kendala dalam hal pendidikan, d) melakukan evasluasi e) dan mengadakan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa para alumni telah terlibat dalam program sekolah dengan cara memberikan pelayanan yang segera akurat dan memuaskan ,diantaranya : a) menerapkan visi misi yang sudah di tentukan dari sekolah yaitu para alumni dengan penuh semangat mereka senantiasa mendukung program visi misi yang dioperasikan baik secara individu maupun kelompok.b) memberikan pelayanan yang terbaik dan mendengarkan saran dan masukan yaitu bahwa para alumni telah memebrikan pelayanan semaksimal mungkin , mendenarkan saran yaitu selalu berkoordinasi degan kepala sekolah dalam segala tindakan di sekolah .c). bekerja sama dengan wali murid dalam hal kegiatan dalam mengelola pendidikan dalam kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.e) melakukan evaluasi para alumni ikut katif dalam kegiatan evaluasi yaitu mengontrol semua kegiatan program sekolah sehingga dengan adanya evaluasi bias di jadikan umpan balik mana-mana program yang telah terserap mana program yang belum terserap sehingga bisa di tindak lanjuti program program yang belum terserap. dalam penerapan manajemen tersebut menggunakan langkah langkah POAC (*Planning*) yaitu segala program yang direncanakan selalu diadakan musyawarah khususnya di awal tahun. organizing yaitu sekolah MI mengadakan pengelompokan kegiatan mana yang prioritan dan mana yang tidak prioritas, kemudian dijadikan dokumen sekolah untuk di tindak lanjuti

semua kegiatannya. *Actuating* yaitu pelaksanaan program berdasarkan survey bahwa pelaksanaan program masing-masing telah di laksanakan dengan sempurna hanya sebagian kecil banyak program yang belum bisa di laksanakan itu di jadikan bahan evaluasi. *Controlling* adalah kegiatan evaluasi dalam kegiatan yaitu mana kegiatan yang terserap dan mana kegiatan yang belum terserap, yang belum terserap akan dijadikan agenda program tahun depannya.

Langkah selanjutnya dalam rangka peningkatan MI yaitu dengan cara menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif dala meningkatkan Etos kerja, seperti yang disampaikan ibu windi setianingsih ,S,Pd.I beliau menyatakan :

“Menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif dala meningkatkan Etos kerja diantaranya : a) memberikan waktu untuk mendengarkan permasalahan, b) mencari solusi bersama agar tidak terjadi kesalah pahaman, c) disiplin waktu, d) memberikan inovasi yang bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar, e) penggunaan media untuk menarik perhatian siswa, f) membuat hasil evaluasi” .

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa di jelaskan bahwa para alumni dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif diantaranya a) memberikan waktu untuk mendengarkan permasalahan yaitu : a) memberikan waktu untuk mendengarkan permasalahan yaitu: para alumni selalu mengadakan koordinasi kepada pihak sekolah dengan permasalahan yang ada dan didiskusikan dengan sekolah kemudian di cari jalan keluarnya , b) mencari solusi bersama agar tidak terjadi kesalah pahaman artinya para alumni dimana tempat mereka bekerja selalu berkoordinasi dalam semua kegiatan program sekolah sehingga semua program sekolah bisa dilaksanakan dengan baik. c) disiplin waktu yaitu bahwa disiplin waktu sangat penting karena dengan disiplin semua program akan bisa di laksanakan dengan baik, apalagi dalam kegiatan pengelolaan atau manajemen sekolah. d) memberikan inovasi yang bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar, artinya inovasi pembelajaran sangat perlu karena dengan adanya inovasi baru akan membawa perubahan yang sangat tinggi dalam rangka menyesuaikan keadaan yang terbaru. , e) penggunaan media untuk menarik perhatian siswa artinya dalam penggunaan media pembelajaran sangat perlu oleh karena itu para alumni di harapkan mampu menguasai teknologi pembelajaran. f) membuat hasil evaluasi,para alumni telah sepakat untuk mengadakan evaluasi dalam hal ini dalam semua kegiaana para alumni membuat kisi-kisi soal dalam setiap kegiatan evalausi.

Langkah selanjutnya dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rini Susanti , S.Pd.I :

“Dalam meningkatkan pengembangan MI di wilayah Kabupaten Rejang Lebong yang saya lakukan adalah : a) mematuhi aturanc yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat kerja dalam mendukung visi dan misi kabupaten tejang lebong. b) melaksanakan kegiatan sebagai guru profesional baik ditingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten, c) menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam bidang pendidikan dan pengajaran, d) menciptakan strategi mengajar yang tinggi baik secara instruksional maupun secara ekstrakurikuler, e) selalu mengadakan kerjasama dengan orang tua dalam mengadakan evaluasi kerja” .

Dari hasil wawancara di atas bisa dijelaskan bahwa langkah yang di lakukan alumni dama meningkatkan pengembangan madrasah (MI) adalah selalu mendukung visi misi pendidikan baik di tingkat sekolah maupun di tingkat Kabupaten sehingga sekolah (MI) mempunyai peran yang tinggi dalam lingkungan masyarakat, sehingga hal ini akan mempengaruhi daya minat orang tua untuk mendukung sekolah ke MI, b) melaksanakan kegiatan secara profesional baik di tingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten yaitu bahwa kepala sekolah selalu mengikutsertakan para alumni untuk mengikuti kegiatan di tingkat kabupaten sehingga para alumni tidak akan ketinggalan informasi dengan perkembangan pendidikan, c) menciptakan anak yang berakhlak baik, dalam rangka meningkatkan kualitas akhlak anak maka para alumni selalu berusaha membuat program-program kegiatan baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang berkualitas tinggi dalam membangun akhlak siswa dimana tempat mereka bekerja. e) selalu mengadakan kerjasama dengan orang tua, para alumni selalu mendukung kegiatan kerjasama dengan orang tua untuk membangun bersama kemajuan anak didik sehingga ada rasa tanggung jawab orang tua terhadap perkembangan anak didiknya.

Dipertegas kembali pernyataan Rini Susanti, S.Pd.I langkah peningkatan MI adalah :

“Dalam peningkatan MI langkah kami banyak melibatkan diri dalam pelaksanaan semua program yang di rencanakan oleh sekolah, yang lebih di prioritaskan pada kualitas instruksional. memberikan masukan masukan dalam kemajuan MI”.

Dari uraian di atas bisa di jelaskan bahwa para alumni telah banyak berkontribusi terhadap MI dimana tempat mereka bekerja dengan menjalankan dan mendukung program kerja yang telah di rencanakan, dan telah meningkatkan kegiatan instruksional demi kemajuan Madrasah Ibtidaiyah.

Langkah Peningkatan Madrasah Ibtidaiyah (MI) selanjutnya adalah dinyatakan oleh bapak Feri Irawan,S.Pd.I guru SD Lubuk Kembang, beliau menyatakan :

“Kami semua alumni yang bekerja di lingkungan MI di tingkat Kabupaten Rejang Lebong telah sepakat membangun integritas yang tinggi dalam rangka memajukan MI, kami alumni mencoba untuk berkontribusi yang tinggi dalam mendukung visi dan misi pendidikan di Rejang Lebong”.

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan langkah untuk meningkatkan MI di lingkungan kabupaten Rejang Lebong adalah membangun integritas yang tinggi yaitu mendukung semua visi misi baik di tingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten Rejang Lebong.

Langkah pengembangan MI Rejang Lebong di pertegas lagi oleh pendapat ibu Deni Hariyani, S.Pd, beliau menyatakan :

Sebagai Alumni IAIN Curup, kami akan berusaha menjaga nama baik kampus dengan cara :

“Dalam meningkatkan pengembangan madrasah di Kab Rejang Lebong, kami para alumni berusaha keras untuk mengembangkan MI dengan melalui, pemberian Layanan yang diberikan adalah: 1. Sekolah memiliki visi, strategi, misi dan target mutu yang ingin dicapai; 2. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib; 3. Menciptakan sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat; 4. Adanya harapan yang tinggi dari personel sekolah untuk berprestasi; 5. Adanya pengembangan karyawan sekolah secara terus-menerus sesuai tuntutan iptek; 6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan terhadap berbagai aspek pengajaran dan administrasi serta pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu; 7. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua dan masyarakat”.

Dari hasil wawancara di atas bisa dijelaskan bahwa langkah alumni dalam meningkatkan pengembangan madrasah, melaksanakan visi dan misi sampai tercapainya target mutu tercapai, artinya para alumni sangat loyal terhadap visi misi sekolah., 2. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib yaitu langkah dari alumni meningkatkan pengembangan madrasah dengan menciptakan lingkungan yang aman dan tertib yaitu bahwa para alumni mempunyai hak dan kewajiban dalam menciptakan lingkungan sekolah tempat mereka bekerja demi berkembangnya MI di lingkungan mereka kerja. 4. Adanya harapan yang tinggi dari personel sekolah untuk berprestasi; langkah selanjutnya para alumni memperkuat kemauan dalam mengelola sekolah yang penuh harapan untuk kemajuan sekolah, 5. Adanya pengembangan karyawan sekolah secara terus-menerus sesuai tuntutan iptek; yaitu bahwa alumni secara terus menerus mengembangkan dirinya untuk menguasai iptek dalam rangka memperkuat kualitas sekolah. 6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan terhadap berbagai aspek pengajaran dan administrasi

serta pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu, para alumni selalu mengadakan control terhadap implementasi program sehingga bisa terukur semua program kerja apabila tidak ada yang terlaksana maka segera dievaluasi. 7. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua dan masyarakat". Para alumni diharapkan berperan aktif dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat demi terciptanya suasana yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat

Langkah selanjutnya diperkuat oleh ibu Nova Diani S.Pd.I, beliau menyampaikan bahwa langkah meningkatkan pengembangan madrasah (MI) yang dilakukan oleh alumni antara lain :

Alumni dalam mendukung pengembangan madrasah baik di tingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten yaitu : 1) menjalankan program-program sekolah dengan baik, 2) memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, 3) berkontribusi terhadap ide-ide baru terkait dengan pengembangan madrasah, 4) mengembangkan kualitas atau mutu madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa disimpulkan bahwa langkah langkah pengembangan madrasah antara lain, 1) menjalankan program-program sekolah dengan baik yaitu para alumni diharapkan mampu menjalankan program-program sekolah dengan baik, baik program secara intern (dalam Sekolah) maupun Ekstern di luar sekolah misalkan adanya kegiatan pelatihan bersama, mengadakan POKJA, mengikuti pendidikan dan pelatihan di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi. 2) memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan daya tarik tersendiri, 3) berkontribusi terhadap ide-ide baru terkait dengan pengembangan madrasah, Para alumni IAIN curup rata-rata masih berusia muda sehingga mereka kuat baik secara pikiran maupun fisik sehingga ide-ide mereka masih sangat cemerlang dalam mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kab Rejang Lebong. 4) mengembangkan kualitas atau mutu madrasah. yaitu mutu madrasah adalah merupakan prioritas dalam target pengembangan madrasah, oleh karena itu para alumni harus mampu meningkatkan mutu madrasah dari berbagai bidang yaitu pendidikan dan pengajaran maupun dalam bidang Eschoolnya.

3, Faktor pendukung dan penghambat lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi, penulis mendapatkan rangkaian kegiatan yang menguraikan tentang kegiatan yang telah dilakukan alumni PGMI. Melalui observasi penulis ikut terlibat berupaya aktif dalam kegiatan yang sedang diamati. Melihat perilaku senyatanya dan mencatat suatu peristiwa. Dalam pengamatan ini

penulis menempatkan posisi yang langsung berhubungan dengan sasaran yang diamati dan hanya membatasi pada persoalan yang penulis pertanyakan. Teknik ini juga dapat memberikan data bagi penulis tentang peran alumni dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Rejang Lebong.

1. Faktor Pendukung:

Mutu pendidikan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah mulai meningkat, dari beberapa alumni menyatakan bahwa pada umumnya mutu pendidikan MI di wilayah Kabupaten Rejang Lebong telah menunjukan kualitasnya, demikian juga setelah adanya program dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dilihat dari sudut SDM rata-rata guru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) berkualifikasi pendidikan S1 bahkan ada sebagian yang sudah S2 hal ini sangat mendukung sekali terhadap pengembangan kualitas pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik. Sarana prasarana madrasah merupakan alat penunjang keberhasilan pendidikan. Kepala Madrasah menegaskan bahwa sarana dan prasarana madrasah yang belum memadai merupakan tantangan bagi madrasah. Beberapa ruangan sudah rapuh dan kurang layak dipergunakan serta tumpahan air hujan dari atap gedung langsung mengenai teras ruang kelas. Beberapa peralatan dan perlengkapan yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah lain yang sudah lebih maju

31

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Alumni PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong adalah cukup besar, antara lain; menjalin kerjasama dengan instansi terkait, mengembangkan ketrampilan / pengetahuan baru yang sedang berkembang, menjalin komunikasi secara baik dengan atasan, musyawarah dengan teman sejawat dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan pekerjaan; mengoperasikan computer/ teknologi informasi secara aktif; meningkatkan etos kerja yang baik, menyesuaikan bidang pekerjaan dengan program studi, meningkatkan kualitas madrasah, mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan dan menjaga nama baik Madrasah.

2. Langkah-langkah Alumni PGMI dalam meningkatkan perkembangan MI adalah; dengan cara memberikan pelayanan dengan segera, akurat dan memuaskan, selalu menjaga nama baik dengan cara selalu meningkatkan kualitas kerja dimana mereka bekerja, meningkatkan kegiatan baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan pengelolaan/manajenen madrasah ibtidaiyah dimana mereka bekerja,
3. Faktor Penghambat dan pendukung lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan MadrasahIbtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong adalah ;
 - a. Faktor Pendukung ; Mutu pendidikan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah mulai meningkat, telah adanya program dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Guru-guru MI rata-rata berkualifikasi S1,
 - b. Faktor Penghambat ; Keterbatasan sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik, Beberapa ruangan sudah rapuh dan kurang layak dipergunakan, Beberapa peralatan dan perlengkapan yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah.

Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. lembaga perlu melakukan kegiatan *tracer study* ini secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum sehingga bisa meningkatkan kompetensi lulusan.
3. Sebaiknya lembaga memiliki *career center* yang bisa memfasilitasi mahasiswa dan alumni untuk mendapatkan penyaluran pekerjaan sesuai dengan bidang masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, Psikologi Sosial, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003,
 Sudrajat Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah; peningkatan mutu melalui Implementasi KBK*, Bandung, Cipta Lekas Grafika, 2005.
- Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005

Suharjo, *Mengenal pendidikan sekolah dasar teori dan praktek*. Jakarta: Dikti, 2006

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013,

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984

WEBSITE :

[http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik 2020](http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik%2020)
http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/progress/lembagarog_kab.php?prop=17&lapor=all&jenjang=11&kab=02 2020

JURNAL :

Nuryanto (2018), Jurnal berjudul : “Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah: School-Based Management Dan Kompetensi Guru Madrasah”;

Muhammad Qosim (2007) TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam

Jumira Warlizasusi, Susilawati(2020), Jurnal berjudul : “Pengaruh Kinerja Lulusan PgmiIain Curup Terhadap Kepuasan Kerja Alumni Di Sd/Mi Se Kabupaten Rejang Lebong”;

PERATURAN/UNDANG-UNDANG :

PMA (Peraturan Menteri Agama) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Kepala Madrasah

ARTIKEL

ORIGINALITY REPORT

33%
SIMILARITY INDEX

31%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.iaincurup.ac.id 5%
Internet Source

2 www.researchgate.net 3%
Internet Source

3 digilib.uin-suka.ac.id 3%
Internet Source

4 core.ac.uk 2%
Internet Source

5 e-theses.iaincurup.ac.id 2%
Internet Source

6 te.ftik.hangtuah.ac.id 2%
Internet Source

7 docplayer.info 2%
Internet Source

8 media.neliti.com 1%
Internet Source

9 digilib.uinsby.ac.id 1%
Internet Source

10	Beni Azwar, Baryanto Baryanto, Rahmad Hidayat, Masudi Masudi. "Strategi Peningkatan Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Rejang Lebong", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2018 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
12	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
14	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %
16	sakriahakka.blogspot.com Internet Source	1 %
17	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	1 %
18	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
19	Siti Zulaiha, Tika Meldina, Chandra Dio Saputra, Yuli Tri Astuti. "Tracer Study: Studi	<1 %

Rekam Jejak dan Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021

Publication

20	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
21	pdffox.com Internet Source	<1 %
22	fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
24	gudangilmudansoal14.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	adistyputrianggadewi.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	litapdimas.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
28	yudharta.ac.id Internet Source	<1 %

29 eprints.walisongo.ac.id <1 %
Internet Source

30 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %
Internet Source

31 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id <1 %
Internet Source

32 hukum.studentjournal.ub.ac.id <1 %
Internet Source

33 www.slideshare.net <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On